

CATRA

MENGAYOMI DAN MENCERDASKAN

MAJALAH SETJEN WANTANNAS



EDISI XVIII
SEPTEMBER 2017

KAJIAN INDUSTRI PETERNAKAN SAPI DAN PENGOLAHAN DAGING SAPI



PERPRES NOMOR 87 TAHUN 2017 TENTANG
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

MENANGKAL PAHAM KOMUNISME
DI ERA MILENIAL

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian
Om Swastyastu
Shalom

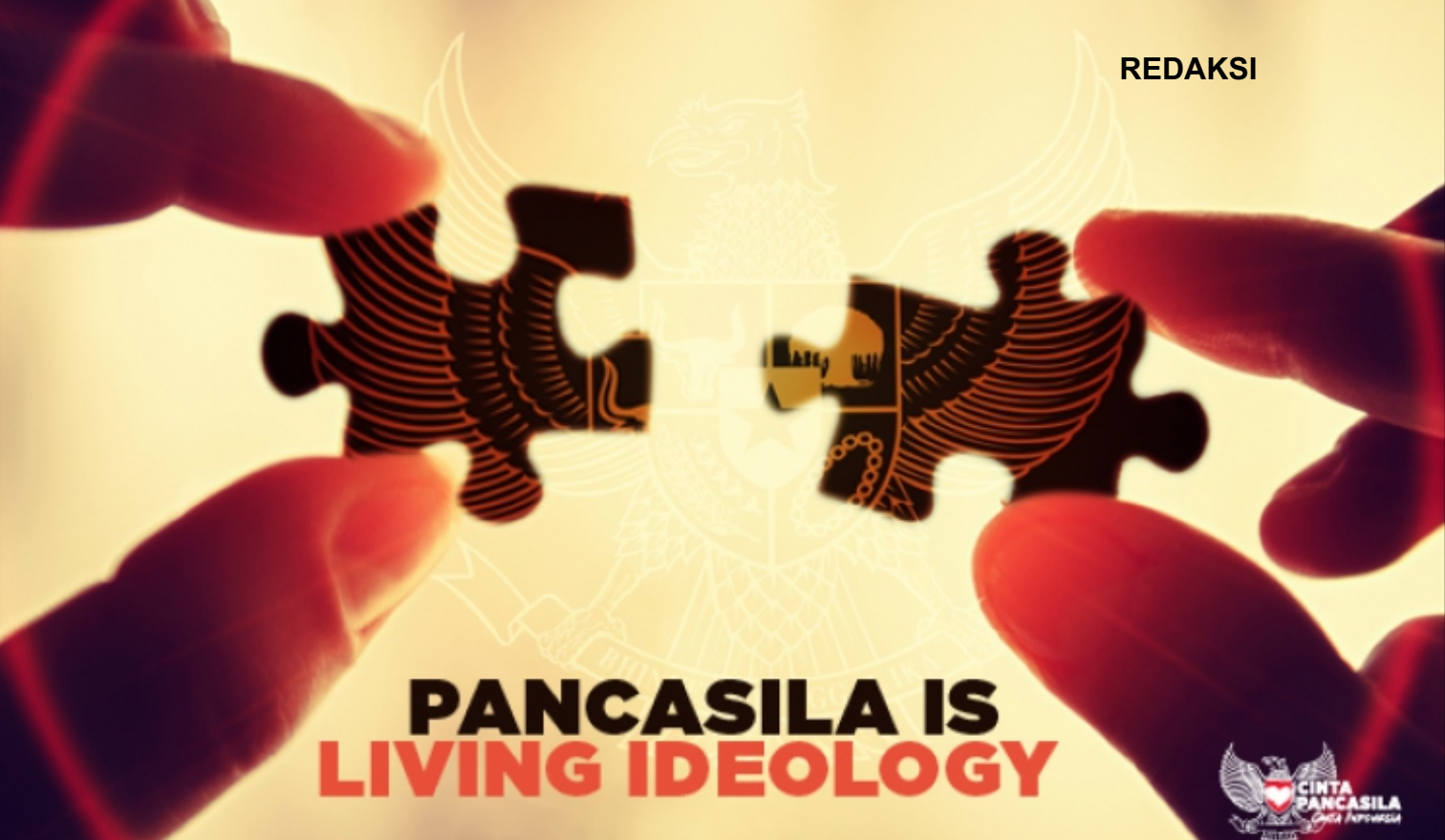
Setiap kali bangsa Indonesia melewati bulan September, ada satu peristiwa yang selalu diingat dan dianggap sebagai salah satu catatan kelam dalam sejarah bangsa ini yaitu peristiwa Gerakan 30 September (G30S PKI), sebuah peristiwa yang sampai dengan saat ini masih menyisakan gejolak di masyarakat. Sesungguhnya gejolak yang terjadi bukan hanya pada saat itu saja, akan tetapi juga pada sebelum dan sesudah tanggal itu.

Memandang sebuah sejarah memang tidak bisa dilakukan hanya melalui satu sisi saja, sejarah memiliki ceritanya sendiri sebagaimana pelaku sejarah serta sejarahwan memberikan kesaksian ataupun tulisan, akan tetapi kadang kita lupa bahwa sejarah bangsa memiliki arti yang penting bagi generasi bangsa berikutnya, maka cara yang bijak adalah dengan tidak menjadikan sejarah itu sendiri menjadi sebuah komoditi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Belajarlah untuk menjadi insan yang mampu menghargai sejarah bangsa ini tanpa perlu menimbulkan kegaduhan dalam roda perjalanan bangsa yang sesungguhnya masih menyisakan perjalanan sungguh sangat berat. Sekali lagi Catra mengajak kita semua untuk belajar tentang apa yang terjadi dalam peristiwa 52 tahun yang lalu bahwa apapun itu kita harus sadar bahwa bangsa Indonesia merupakan negara yang berdasarkan Pancasila, yang dianggap memiliki banyak nilai positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila sakti bukan karena dia mampu menyihir kehidupan bangsa Indonesia akan tetapi Pancasila hadir dalam setiap denyut nadi bangsa Indonesia untuk selalu mengingatkan bahwa negara ini memiliki cara-cara yang beradab dalam menyelesaikan sebuah permasalahan bangsa.

REDAKSI



**PANCASILA IS
LIVING IDEOLOGY**



Redaksi

MAJALAH CATRA

Jl. Medan Merdeka Barat No.15

Jakarta Pusat - 10110

Telp. 021- 3863983 Fax 021-3441683

email: rodangmas@dkn.go.id

DAFTAR ISI

OPINI



4 MENANGKAL PAHAM KOMUNISME DI ERA MILENIAL

TAJUK UTAMA



9 KAJIAN INDUSTRI PETERNAKAN SAPI DAN PENGOLAHAN DAGING SAPI (KAJILU)

PROFIL



12 ANY HINDRIATNY, SH, M.SI

KEBIJAKAN PEMERINTAH



14 PERATURAN PRESIDEN (PERPRES) NOMOR 87 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

INFO KITA



20 SETJEN WANTANNAS DUKUNG MOROTAI JADI DESTINASI WISATA UTAMA BERSTANDAR INTERNASIONAL

Inspirasi Bulan Ini

SETIAP ORANG MEMILIKI CERITA HIDUP



Seorang lelaki berusia 24 tahun sedang berada di kereta api bersama dengan ayahnya. Ia melihat keluar melalui jendela kereta api dan berteriak, "Ayah, lihat pohon-pohon itu berjalan!"

Ayahnya tersenyum, namun pasangan muda yang duduk di dekatnya, memandang perilaku kekanak-kanakan lelaki yang berusia 24 tahun dengan kasihan. Tiba-tiba lelaki tersebut kembali berseru ... "Ayah, awan itu terlihat berlari mengejar kita!"

Pasangan ini tidak bisa menahan rasa risih mereka dan berkata kepada orang tua lelaki tersebut, "Mengapa anda tidak membawa anak anda ke dokter ahli jiwa?" Orang tua itu tersenyum dan berkata... "Saya sudah membawanya ke dokter, dan kami baru saja pulang dari Rumah Sakit."

Anak saya buta sejak lahir, dia baru bisa mendapatkan donor mata dan baru bisa melihat hari ini". Setiap orang di dunia ini memiliki sebuah cerita tersendiri. Jangan menilai orang lain sebelum anda benar-benar mengenal mereka, Karena kenyataannya yang terjadi mungkin dapat mengejutkan anda.

DESI

MENANGKAL PAHAM KOMUNISME DI ERA MILENIAL



Oleh: Indra Suryaman

Setiap kali bangsa Indonesia melewati tanggal 30 September, ada satu peristiwa yang akan selalu dikenang sebagai salah satu sejarah kelam bagi bangsa ini, gerakan 30 September PKI (G30S-PKI) yang terjadi 52 tahun silam dimana telah terjadi penculikan dan pembunuhan terhadap enam Jenderal di lingkungan Angkatan Darat serta seorang Pervira Pertama. Peristiwa tersebut tidak hanya berhenti sampai disitu, ekses terhadap peristiwa itu berkembang menjadi sebuah tragedi pula untuk bangsa ini, mulai dari pembersihan orang-orang yang dianggap bersinggungan dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) maupun terjadi pula peralihan kekuasaan dari Orde Lama ke Orde Baru.

Sebagai bangsa yang besar, tentu kita harus belajar dari sejarah. Apa yang terjadi

belakangan ini tentu sebagian dari kita sudah mengetahuinya. Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo yang mengeluarkan perintah kepada seluruh jajarannya untuk nonton bersama Film Pengkhianatan G30SPKI mendapat respon pro dan kontra di masyarakat, apalagi ada sebagian Organisasi Massa (Ormas) yang juga melakukan unjuk rasa pada 29 September 2017 dengan nama aksinya 299.

Sah-sah saja elemen bangsa ini memaknai dan memahami apa itu komunisme yang pernah tumbuh subur di Negara Kesatuan Republik Indonesia, akan tetapi ada baiknya kita mengetahui dulu apa itu Paham Komunisme, mengapa harus dikhawatirkan hidup kembali dan bagaimana mengantisipasinya dalam era yang disebut milenial seperti sekarang ini dengan tetap mengedepankan

nilai-nilai kebangsaan.

KOMUNISME DAN DINAMIKANYA

Komunisme adalah sebuah ideologi. Penganut paham berasal dari kata *der Manifest Kommunistischen* yang ditulis oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, sebuah manifesto politik yang pertama kali diterbitkan pada 21 Februari 1848 teori analitis pendekatan komunis untuk perjuangan kelas (sejarah dan kontemporer) dan kemakmuran ekonomi yang kemudian menjadi salah satu gerakan paling berpengaruh di dunia politik. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Komunisme adalah paham atau ideologi (dalam bidang politik) yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredrich Engels, yang hendak menghapuskan hak milik perseorangan dan menggantikannya dengan hak milik bersama yang dikontrol oleh negara.

Komunisme atau Marxisme adalah dasar ideologis yang umumnya digunakan oleh partai-partai komunis di seluruh dunia. Sedangkan ideologi komunis internasional adalah ramuan yang berasal dari gagasan bahwa Lenin juga bisa disebut

“Marxisme-Leninisme.” Ideologi komunis internasional sebagai teori mulai diterapkan setelah meletusnya Revolusi Bolshevik di Rusia tanggal 7 November 1917. Sejak saat itu komunisme diterapkan sebagai sebuah ideologi dan disebarluaskan ke negara lain termasuk Indonesia.

Bagaimana paham komunis masuk ke Indonesia? Kemunculan paham Komunisme diawali dengan datangnya kaum komunis dari Belanda bernama lengkap Hendricus Josephus Fransiscus atau dikenal dengan Sneevliet. Usaha Sneevliet yang meletakkan pondasi bagi perkembangan PKI adalah membentuk nekleus kaum sosialis (dimulai dari para pekerja asing berkebangsaan Belanda), membangun gerakan serikat buruh, dan melakukan intervensi ke dalam gerakan nasionalis.

Dengan mengangkat isu perlawanan terhadap imperealisme-kolonialisme sehingga komunisme keberadaannya dapat diterima oleh para pemuda di Indonesia, seperti Semaun, Alimin, Darsono. Hingga akhirnya resmi pada 1924 PKI berdiri di Indonesia. Sejarah juga mencatat PKI telah melakukan pemberontakan ditahun 1926, 1948 dan 1965.

PERBEDAAN PANCASILA DENGAN PAHAM KOMUNISME

	 PAHAM KOMUNISME	
AZAS KETUHANAN	Atheis (Tidak Mengenal Tuhan)	Monotheis (Sesuai keyakinan Agama)
AZAS KEMANUSIAN	HAM diabaikan semua harus patuh pada doktrin penguasa negara / Partai Pusat (Polit Biro)	HAM dilindungi tanpa melupakan kewajiban terhadap kaum minoritas
AZAS PERSATUAN	Nasionalisme ditolak	Nasionalisme dijunjung tinggi
AZAS DEMOKRASI	Keputusan ditangan Pimpinan Partai Komunis yang berkuasa Tidak ada Oposisi, hanya ada satu Partai Tidak Ada Perbedaan pendapat. Semua harus patuh pada doktrin	Keputusan melalui musyawarah dan mufakat atau lewat pemungutan suara Tidak ada dominiasi Partai Ada Oposisi tergantung alasan, sikap dan pilihanpartai Bebas mengeluarkan pikiran dan pendapat sesuaiaturan
AZAS Keadilan	Hanya untuk kepentingan Negara	Untuk kepentingan seluruh rakyat, bangsa dan negara

Referensi: Lembaga Pemerhati Tayangan Masyarakat 2017

MENGAPA PAHAM KOMUNISME BERBAHAYA

Mengapa Paham Komunisme menjadi sebuah ancaman bagi bangsa Indonesia, jawabannya sebenarnya sudah jelas, karena secara konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki dasar negara yaitu Pancasila. Jika kita membandingkan Paham Komunisme dengan Pancasila, hal ini sudah sangat

adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia dikisaran 15-34 tahun. (sumber : *Boston Consulting Group (BCG) and University of Berkley*).

Istilah diatas sempat dilontarkan oleh Presiden RI Ir. Joko Widodo ketika wartawan menanyakan tentang pemutaran kembali Film Pengkhianatan G30S/PKI, pada waktu itu Presiden mengungkapkan ada baiknya dibuatkan kembali Film tersebut dengan tujuan memberikan pelajaran sejarah bagi generasi milenial.

Sesungguhnya tantangan dalam menangkal Paham Komunisme tidak hanya difokuskan pada generasi muda yang disebut milenial tadi akan tetapi Era Milenial saat ini yang didominasi oleh derasnya arus informasi, penyerapan berita tidak selalu melalui media mainstream, keterbukaan mengemukakan pendapat, serta tingkat pemahaman yang dangkal adalah tantangan yang sesungguhnya dalam menangkal paham yang tidak sesuai dengan dasar negara kita Pancasila.

P e m e r i n t a h khususnya dipacu untuk

lebih cerdas dalam membuat strategi yang baik dan efektif serta tidak bertele-tele dalam rangka menjalankan kebijakan yang menyentuh seluruh masyarakat lintas generasi untuk menangkal paham yang bertentangan dengan dasar negara kita, penggunaan teknologi informasi mutlak dilakukan dengan cerdas akan tetapi penegakan hukum yang setegak tegaknya merupakan jalan yang paling benar, bahwa tidak ada tempat bagi Paham Komunisme di negara kesatuan Republik Indonesia.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan agar menangkal Paham Komunisme di Generasi Milenial ini tepat sasaran, diantaranya yaitu:

1. Memberikan pemahaman yang benar tentang apa itu PKI dan Paham Komunisme
2. Memberikan bukti sejarah yang sah
3. Mensosialisasikan kesaktian Pancasila dan tidak baiknya Paham Komunisme secara terus menerus
4. Menegakkan hukum secara tegas atas semua pelanggaran yang menghidupkan kembali Paham Komunisme.**** (Diolah dari berbagai sumber)



Presiden Joko Widodo dan Panglima TNI dan masyarakat Nonton bareng Film Pengkhianatan G30S/PKI di Markas Korem 061 Suryakencana, Bogor

bertolak belakang. Setidaknya mulailah dengan melihat sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa", hal ini sudah jelas berbeda dengan Paham Komunisme yang meniadakan Tuhan dalam ajarannya. Belum lagi jika kita gali sila-sila dari pancasila, jelas bahwa bangsa Indonesia telah memiliki dasar negara yang mempertimbangkan berbagai akar budaya serta keberagaman yang sudah sejak zaman dahulu menjadi kekayaan yang tak ternilai bagi bangsa ini.

MENANGKAL PAHAM KOMUNISME DI ERA MILENIAL

Generasi Millennial adalah terminologi generasi yang saat ini banyak diperbincangkan oleh banyak kalangan di dunia diberbagai bidang, apa dan siapa gerangan Generasi Millennial itu?. Millennials (juga dikenal sebagai Generasi Millennial atau Generasi Y) adalah kelompok demografis (cohort) setelah Generasi X. Peneliti sosial sering mengelompokkan generasi yang lahir diantara tahun 1980-an sampai 2000-an sebagai Generasi Millennial. Jadi bisa dikatakan Generasi Millennial



KAJILU WANTANNAS



KAJIAN INDUSTRI PETERNAKAN DAN PENGOLAHAN DAGING SAPI

Oleh: Dr. Ir. Hendri Firman Windarto, M.Eng.

Delegasi Kajian Luar Negeri (Kajilu) Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) telah melaksanakan kegiatan Kajilu ke negara Kangguru, Australia beberapa waktu silam guna mendiskusikan masalah rantai ketahanan pangan khususnya peternakan dan pengolahan daging sapi bersama institusi di wilayah Perth negara bagian Western Australia yaitu Muchea Livestock dan Future Directions International (FDI) serta wilayah Sydney yang merupakan negara bagian New South Wales yaitu *Meat and Livestock Australia* (MLA), *Pacific Goat Company* dan *Kennedy Creek Livestock* yang merupakan lembaga negara.

Kajilu beranggotakan Sesjen Wantannas Letjen TNI Nugroho Widyotomo, Staf Ahli Bidang Pertahanan Keamanan Mayjen TNI Toto Siswanto, S.IP, MM, Staf Ahli Bidang Ekonomi Irjen Pol Drs. Bambang Hermanu SH, MM, Staf Ahli Bidang Sosial Budaya Laksda TNI Dr. Djajeng Tirta Soedarsono dan Staf Ahli Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dr. Ir. Hendri Firman Windarto M.Eng.

KONDISI PETERNAKAN SAPI DI AUSTRALIA

Australia memiliki jumlah ternak sapi nasional sekitar 26,3 juta ekor data pada Juni 2015. Ekspor Australia meliputi sebagian besar produksi sapi, sapi bakalan dan daging sapi mudanya, sebesar 70% data pada tahun 2013/2014 dengan nilai penjualan kotor sebesar 8,5 milyar AUD.

Western Australia (WA) memiliki jumlah ternak sapi sekitar 2,0 juta ekor yang berada di seluruh negara bagian WA. Dalam dekade terakhir ternak jumlah sapi WA relatif stabil, dan pada Juni 2015 diperkirakan berjumlah sekitar 1,97 juta ekor sapi. Sekitar 50% berada di Wilayah Ragut

(Rangelands) dan 50% di Wilayah Pertanian.

WA adalah produsen ternak yang relatif kecil, yang memproduksi 8% dari jumlah ternak nasional, dengan nilai kotor sebesar 578,7 juta AUD. Sekitar setengah dari ternak hidup diekspor dari WA, dan sisanya yang merupakan daging sapi kotakan (boxed beef). Sepertiga dari daging sapi kotakan diekspor dan dua pertiganya dikonsumsi di dalam negeri.

Pertumbuhan pasar ekspor merupakan peluang yang menjanjikan bagi pemerintah WA, serta selalu mendukung investasi bilateral untuk mengembangkan rantai pasokan yang terintegrasi. Lebih dari setengah ternak sapi WA sebesar 55% adalah sapi pembiakan dan heifers (sapi betina dara), sisanya merupakan bull (sapi jantan), steers (sapi jantan kastrasi) dan calves (anak sapi). Pada tahun 2014, WA memproduksi sekitar 305.000 sapi hidup untuk ekspor senilai 236 juta AUD dan 106.000 ton sapi olahan setara karkas senilai 330 juta AUD.

Peternakan sapi WA meliputi wilayah yang luas di utara dan timur, sedangkan luasan peternakan yang lebih kecil dan lebih intensif berada di daerah pertanian di barat daya WA. Sektor produksi daging sapi WA didukung lebih dari 3.900 usaha peternakan, dan kurang dari seperempat usaha tersebut masing-masing memiliki lebih dari 500 ekor sapi berdasarkan data Biro Statistik Australia pada tahun 2013/2014. 500 produsen sapi terbesar memiliki lebih dari 75% dari jumlah total ternak sapi di wilayah WA. Berdasarkan jumlahnya, peternakan sapi terbesar terletak di bagian utara WA yaitu di wilayah Kimberley.

Distribusi tipe dan gemuknya sapi sebagian besar ditentukan oleh iklim dan pola curah hujan di seluruh WA, juga untuk wilayah Australia secara keseluruhan. Peternakan di wilayah Ragut,

Umumnya tipe sapi lebih besar dan sebagian besar merupakan jenis sapi Bos indicus (jenis Brahman). Jenis pakan ternak dikelola berdasarkan jenis rumput alami dan jenis haylage (jerami kering). Untuk jenis sapi merumput, jumlah sapi per lahan biasanya berkisar dari 1-3 unit ternak (UT) per kilometer persegi.

Peternakan pada daerah curah hujan lebih banyak memiliki jumlah ternak lebih banyak, karena musim tumbuh tanaman yang lebih lama dan kualitas makanan ternak yang lebih baik. Sapi tersebut didominasi oleh Bos taurus (sapi Inggris) dimana perbandingan ternak biasanya antara 1-3 UT/hektar. Ternak tersebut merumput pada lahan yang lebih baik termasuk rumput rye tahunan, semanggi subteranean dan rumput abadi sub-tropis

RANTAI INDUSTRI PETERNAKAN DI AUSTRALIA

Rantai Industri Peternakan Sapi yang menunjang pemerintahan Australia sebagai produsen sapi, pengolahan daging sapi dan ekspor ke target pasar secara kompetitif telah didukung oleh rantai pasokan yang terintegrasi di seluruh wilayah-wilayah Australia. Rantai pasokan itu meliputi beberapa sistem pengelolaan Industri Peternakan Sapi sebagai berikut:

a. Sistem Produksi - Penggembalaan

Ragut WA dibagi menjadi lima daerah, dan mayoritas ternak berada di wilayah kimberley dan Pilbara. Jumlah total usaha peternakan di WA pada Juli 2015 ada sebanyak 435 peternak dengan luas rata-rata 196.000 ha dan berisi hampir 2600 unit ternak. Kebanyakan lahan untuk merumput di Ragut dikelola sebagai tanah gembalaan sewaan milik pemerintah (persemakmuran Australia). Administrasi sewa gembalaan WA adalah tanggung jawab PLB (Pastoral Lands Board) atau (Dewan Tanah Pastoral) dan Menteri Urusan Tanah. Wilayah Kimberley memiliki beberapa lahan peternakan terbesar dan ukuran sapi terbesar karena curah hujan yang cukup baik dan stabil. Karena jarak dari daerah tropis semakin jauh, maka curah hujan tahunan rata-rata dari daerah utara ke daerah makin selatan jadi semakin turun. Dengan penurunan curah hujan tersebut, ukuran ternak sapi dan kepadatan ternak per lahan juga menurun.

Ternak di utara dipilih agar sesuai dengan kondisi lingkungan dan iklim, sebagian besar

ternak tersebut memiliki gen Bos indicus ukuran tertentu. Pembiakan ternak tersebut berkisar dari turunan murni Brahman sampai keturunan campuran Bos indicus seperti Droughtmaster dan Santa Gertudis sampai keturunan Shorthorn dan Hereford. Masa penggiringan (muster) sapi yang utama di wilayah Kimberley dan Pilbara adalah antara bulan April sampai Oktober sesuai keadaan musim. Dengan adanya perencanaan



suplai makanan sepanjang tahun dengan memindahkan ternak ke lokasi – lokasi yang mudah diakses di seluruh WA. Bagian utara zona pertanian barat daya adalah salah satu area yang digunakan untuk ekspor selama musim panas tahun tersebut.

b. Produk dan Pasar Utama

WA menghasilkan ternak hidup untuk ekspor dan daging sapi beku untuk konsumsi domestik dan ekspor. Hampir dua pertiga dari 710.000 ekor perputaran sapi di WA dalam 2013/2014 diproses di pemotongan setempat dan 305.000 sisanya diekspor hidup ke berbagai pasar di seluruh dunia. WA menghasilkan produk daging sapi berkualitas tinggi yang cocok untuk restoran dan layanan makanan, serta memiliki salah satu tingkat kepatuhan sistem penilaian Standar Daging Australia tertinggi yaitu 92.6% pada tahun 2013/2014.

Tersedia produk sapi berkualitas tinggi (sapi yang diberi pakan biji-bijian dan yang diberi pakan rumput) dan muncul juga celah pasar yang akan tumbuh di masa datang adalah industri daging sapi organik tersertifikasi. WA

Enam puluh enam persen dari daging sapi yang diolah di WA dikonsumsi di dalam negeri dan sisanya diekspor ke lebih dari 35 negara di seluruh dunia. Beragamnya iklim dan sistem produksi di WA menghasilkan berbagai macam produk daging sapi yang cocok untuk sebagian besar permintaan pasar.



Sapi yang diekspor sangat beragam, termasuk sapi jantan muda yang ringan, sapi jantan kastrasi dan sapi betina dara (kurang dari 350 kg), sapi siap potong (kurang dari 450 kg) dan sapi kualitas tinggi untuk daging dan produk susu. Baik sapi Bos indicus atau Bos taurus diekspor sebagai sapi hidup dari WA.

Ekspor sapi hidup adalah pasar utama bagi sebagian besar usaha daging sapi. Peternakan sapi mayoritas dari utara diekspor melalui pelabuhan Broome dan Wyndham, dimana sekitar 142.000 ekor diekspor pada tahun 2013/2014. Pasar utama ekspor sapi hidup WA 2013/2014 adalah Indonesia, Israel, Malaysia dan Vietnam. WA memiliki 100 tahun sejarah ekspor sapi hidup dan merupakan eksportir hewan hidup paling berpengalaman dan terbesar di dunia. WA memiliki status kesehatan hewan bersih, serta identifikasi hewan secara individual kelas dunia serta keterlacakan tiap hewan seumur hidup melalui **Sistem Identifikasi Sapi Nasional** yang memungkinkan tercapainya protokol biosekuriti yang ketat.

C. SISTEM PRODUKSI PERTANIAN

Ukuran lahan peternakan di daerah produksi pertanian sangat beragam dan disesuaikan dengan curah dan kesuburan tanah. Daerah-daerah curah hujan yang lebih rendah memiliki lahan ternak jauh lebih besar dengan padang rumput yang umumnya berkualitas lebih rendah yang mengakibatkan sedikit sapi yang bisa digembalakan disana. Ukuran lahan bervariasi dari lebih dari 1000ha di daerah curah hujan rendah dan menengah (300-600 mm) sampai sekitar 400ha di

daerah selatan yang bercurah hujan tinggi.

Ras utama yang digunakan di daerah ini adalah Bos taurus, termasuk ras keturunan Inggris dan Eropa dan persilangannya. Angus adalah salah satu ras paling populer, sementara Hereford, Murray abu-abu, Shorthorn, Charolais, Simental dan Limosin juga banyak ditemukan.

Masa melahirkan umumnya berlangsung antara Februari dan Agustus, kebanyakan anak sapi dijual dari bulan Desember sampai Februari. Sebagian besar produsen sapi/anak sapi menjual melalui kontrak langsung dengan pengolah dan feedloters (penggemuk sapi) atau di lokasi penjualan setempat.

Selama 10-15 tahun terakhir sudah ada diversifikasi dalam pakan dasar di daerah pertanian, dengan dimasukkannya sistem padang dan lahan merumput yang baru untuk melengkapi padang rumput semanggi subteranean dan berbasis ryegrass tradisional bersifat tahunan. Secara strategis, jenis rumput dicocokkan dengan tanah dan kondisi iklim untuk memaksimalkan produksi pakan sapi.

Perubahan yang paling signifikan adalah peningkatan penggunaan jenis padang rumput abadi dan proses pendayagunaan secara lebih besar hujan di luar musim yang memungkinkan masa merumput lebih lama. Padang rumput abadi yang produktif dapat mengurangi perlunya pemberian makanan tambahan pada celah pemberian makan musim gugur yang merupakan ciri khas iklim Mediterania. Kikuyu adalah padang rumput abadi utama di daerah curah hujan lebih dari 450mm di wilayah pantai Selatan WA. Wilayah pertanian utara dimana curah hujan lebih dari 400mm rumput panic (benggala) dan rumput

Rhodeslah yang mendominasi. Spesies hijauan berharga lainnya termasuk tagasate dan lucerne.

Produsen yang memiliki biaya produksi lebih rendah akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Pendapatan yang lebih tinggi tersebut didapatkan dengan memproduksi lebih banyak kilogram daging sapi per hektar daripada harga jual per kg yang lebih tinggi. Data perbandingan menunjukkan bahwa pemanfaatan luasan lahan rumput yang efisien adalah kunci untuk menghasilkan lebih banyak daging sapi dengan biaya lebih rendah.

D. BACKGROUND (PEMINDAHAN)

Background adalah praktek memindahkan sapi yang sudah menyapih dari lokasi pembiakan ke lokasi sekunder untuk mempersiapkan sapi ke pasar tertentu. Sapi dapat dipindahkan sampai tahap masuk penggemukan (lebih dari 350kg) atau menempatkan sapi di lokasi yang lebih mudah untuk ditransport ke pasar.

Banyak sapi dari daerah ragut selatan yang diangkut ke lokasi background di Wilayah Pertanian Utara dalam persiapan untuk ekspor sapi hidup dari pelabuhan Fremantle atau untuk dimasukkan ke penggemukan di wilayah selatan. Industri background di WA tidak begitu berkembang seperti bagian lain di Australia dan ini merupakan kesempatan yang signifikan untuk pengembangan dan investasi. Banyak properti di wilayah pertanian yang memiliki padang rumput abadi yang dapat digunakan sebagai nilai tambah sapi gembalaan dan menyediakan pasokan sapi berkelanjutan untuk penggemukan dan pemotongan. Background merupakan langkah kunci dalam setiap rantai pasokan terintegrasi dan dapat memberikan efisiensi yang penting dan menguntungkan bagi ekspor sapi hidup dan pasar pemotongan.

E. PENGHEMUKAN

Sektor penghemukan WA memiliki kapasitas memberi makan lebih dari 117.000 ekor sapi sekali beri makan, dan bisa berpotensi memberi pakan 400.000 ekor sapi setiap tahun. Karena persyaratan pasar saat ini kapasitas sektor ini kurang digunakan dimana hanya 70% dari kapasitas ini digunakan dalam setiap kuartal per tahunnya.

Penghemukan di WA memiliki keuntungan karena adanya akses ke sumber gandum dan pakan sapi dari industri biji-bijian lokal yang berlimpah, serta pemanfaatan biaya kargo yang rendah. Wilayah pertanian bagian tengah juga menguntungkan karena iklim yang lebih kering dapat mengurangi dampak dari isu-isu lingkungan seperti bau dan limbah. Penghemukan WA kebanyakan beroperasi di bawah Sistem Akreditasi Penghemukan Nasional yang bersifat sukarela yang memantau kepatuhan terhadap kesejahteraan

hewan, lingkungan, biosekuriti, keamanan makanan dan undang-undang integritas produk dan standar produk. Penghemukan WA sangat efisien. Investasi di bidang kapasitas penghemukan merupakan tambahan yang berharga bagi setiap rantai pasokan ekspor terpadu.

F. TRANSPORTASI

WA memiliki sistem transportasi yang sangat efisien bagi sapi hidup, paket daging sapi dan produk-produk komoditas. Sapi secara rutin diangkut jarak jauh melalui jalan dari wilayah gembalaan di WA ke lokasi pertanian, penghemukan, pemotongan dan pelabuhan.

Di daerah terpencil 'jalan kereta' diperbolehkan menggunakan tiga trailer dek ganda yang memungkinkan sapi untuk diangkut dengan aman dan efisien sampai jarak 2.500 km. Fremantle adalah pelabuhan terbesar WA yang menangani mayoritas ekspor daging sapi olahan dan sebagian besar pengiriman sapi hidup. Pelabuhan Geraldton, Port Hedland, Broome dan Wyndham juga digunakan untuk ekspor sapi hidup.

G. PENGOLAHAN

WA memiliki 12 pabrik pengolahan daging sapi swasta, termasuk lima yang terakreditasi untuk ekspor internasional. Hanya satu kilang yang saat ini memiliki akreditasi Cina. Namun, pabrik lainnya sedang dalam proses mendapatkan akreditasi Cina. Tiga pengolahan terbesar yang memiliki beberapa akreditasi pasar ekspor terletak di barat daya WA.

Pada tahun 2014, 413.000 ekor sapi dipotong di tempat pemotongan WA. Sebelumnya, lebih dari 500.000 ekor sapi diolah dalam satu tahun. Selain pemotongan yang saat ini beroperasi, ada sejumlah tempat yang tidak beroperasi. Tempat tersebut memiliki potensi untuk diaktifkan melalui pembelian atau perusahaan patungan baru. Tanah juga tersedia untuk mengembangkan pemotongan di daerah baru. Fasilitas pengolahan daging sapi baru sedang dibangun saat ini di Kimberley Barat. Pemotongan daging sapi Livingstone yang terletak 50 km di sebelah selatan Darwin juga menyediakan alternatif ekspor langsung untuk beberapa produsen WA di utara.

H. INFRASTRUKTUR LUNAK

Sapi hidup dan produk daging sapi WA didukung oleh sistem jaminan mutu kelas dunia, berbasis bukti yang memastikan identifikasi dan keterlacakan, integritas produk, status kesehatan dan kesejahteraan hewan. Sistem ini termasuk Sistem Identifikasi Sapi Nasional (NLIS), Jaminan Produk Ternak (LPA), Program Pemeriksaan Residu Nasional (NRS), Standar Pengolahan Daging AUSMEAT, Standar Daging Australia (MSA) dan jaringan kesehatan hewan profesional tingkat



nasional dan negara bagian, termasuk laboratorium kesehatan hewan terakreditasi NATA.

Sistem ini di perkuat oleh perusahaan komersial dan badan usaha yang mengoperasikan program jaminan mutu dan produk bermerk yang di dorong oleh spesifikasi pasar. WA memiliki banyak rantai pasokan untuk produk domestik dan ekspor dan skala industri yang relatif memungkinkan rantai pasokan yang relatif singkat dari produsen ke pengguna akhir. Hal ini pada gilirannya memungkinkan calon investor untuk lebih mudah mempengaruhi spesifikasi pasar dan lini produk yang cocok untuk pelanggan mereka.

I. DAYA TARIK INVESTASI BAGI PERTUMBUHAN INDUSTRI

Pemerintah WA menyambut dan memfasilitasi perjanjian dan kemitraan antara



agribisnis lokal dan di dalam negeri, serta secara aktif mempromosikan dan membuat profil industri daging sapi WA untuk menarik investasi yang bersifat transformasi dan inovatif. Termasuk pengembangan model bisnis baru yang menarik investasi bilateral untuk mendukung keberlangsungan rantai pasokan terintegrasi dari masa produksi sampai kepengolahan, pemasaran dan distribusi ke pasar.

Investasi pada industri daging sapi WA menyediakan berbagai pilihan dan tingkat keterlibatan bagi investor, mulai dari produksi sapi ke rantai pasokan terintegrasi baik bagi sapi hidup dan produk daging sapi. WA memiliki sejarah yang kuat di bidang ekspor sapi hidup yang mencakup berbagai jenis keturunan dan ras, dari ras murni Angus yang diproduksi di selatan WA sampai kepada Brahman yang kuat serta penyalangannya yang berasal dari Ragut bagian utara. Ekspor sapi hidup WA diproduksi untuk memenuhi persyaratan ketat kesejahteraan hewan, spesifikasi pelanggan

dan protokol kesehatan hewan.

Sebuah rantai pasokan terintegrasi mencakup sapi yang dibiakkan di Ragut atau daerah gembalaan, yang terkait dengan operasi background dan operasi akhir di wilayah penanaman biji-bijian untuk pengolahan akhir di pemotongan memberikan nilai rantai yang sudah terbukti. Pendekatan rantai pasokan ini menjamin kesinambungan suplai dan kualitas produk untuk konsumen akhir.

Produksi daging sapi dapat didasarkan pada biaya pembiakan yang lebih rendah di daerah gembalaan di mana tersedia lebih dari 5000 ekor sapi. Nilai dapat ditambahkan melalui background, penggemukan kualitas tinggi (untuk mengoptimalkan tingkat kualitas tinggi Standar Daging Australia), dan diproses sesuai spesifikasi pembeli melalui pemotongan modern yang terakreditasi berbagai-pasar. Investor dalam konsep rantai pasokan terintegrasi dapat menerima sapi dari sektor daging sapi WA yang lebih luas, sehingga dapat menggandakan potensi produksi melalui sistem tersebut. Penggemukan pertanian selatan juga dapat dipilih oleh investor.

Departemen Pertanian dan Pangan, Western Australia akan membantu investor untuk mendirikan operasi di WA dan memberikan akses ke layanan pemerintah untuk membantu meminimalisasi risiko kesehatan hewan. Semua investor dan penasihat mereka harus memahami direksi peninjau investasi asing pemerintah Australia (FIRB). Semua investor pemerintah asing harus memperoleh persetujuan investasi asing sebelum mendapat hak atas tanah di pedesaan, terlepas dari nilainya. Hal ini sesuai dengan praktik yang sudah lama dijalankan oleh Pemerintah Federal Australia. Sejak 1 Maret 2015 investasi asing milik pribadi harus mendapatkan persetujuan awal untuk poposal akuisisi tanah pedesaan dimana nilai kumulatif tanah tersebut yang dipegang oleh orang asing (dan setiap rekannya) sudah melebihi, atau akan melebihi setelah akuisisi yang diusulkan, yaitu 15 juta AUD (FIRB, 2015).

Sebuah industri peternakan sapi dan pengolahan daging sapi harus memiliki lembaga penelitian dan pengembangan dasar yang kuat, termasuk jaringan yang menghubungkan universitas, pemerintah dan pusat-pusat penelitian spesialis. Hal ini akan menunjang negara dan pemerintahan sebagai produsen sapi, pengolahan daging sapi dan ekspor ke target pasar secara kompetitif yang harus memenuhi kriteria antara lain produksi sapi berkualitas tinggi, aman, bisa dilacak, ramah lingkungan, dan diproduksi secara etis, status kesehatan ternak yang tinggi, bebas dari penyakit menular.****

WANITA TANGGUH

DARI WANTANNAS

Any Hindriatny, SH, M.Si merupakan sosok personel Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) yang sudah bekerja untuk Wantannas sejak 1991. Ia lahir dan besar di kota yang mendapat julukan *World's City of Batik*, Pekalongan. Kehidupan di masa kecilnya diliputi kebahagiaan, terlahir dari keluarga pebisnis, meskipun ayahnya adalah seorang militer dari kesatuan Angkatan Darat. Sayangnya, Kedua orang tuanya meninggal pada usia yang relatif muda. Pada akhirnya, Any diasuh oleh sang Eyang.

Tinggal bersama Eyang, seorang pengusaha batik, membuatnya begitu mencintai batik. Bahkan, pada masa remajanya, Any sempat menekuni proses pembuatan batik, sampai akhirnya ia mahir menciptakan batik kreasinya sendiri. Pernah juga ia mendapat julukan 'Noni Singer' karena sang Eyang adalah agen pertama mesin jahit dengan merk "Singer" di Indonesia. Dinamika kehidupan yang dijalani Any penuh dengan pasang surut, terlebih setelah kedua orang tuanya meninggal. Walaupun sang Eyang sangat menyayangnya, namun tidak menjadikan Any sosok yang manja. Ia mampu mengarungi kehidupan dengan penuh ketegaran dan kemandirian.

Pada 1984 Any hijrah ke Jakarta, dengan bermodalkan Ijasah Sarjana Hukum Internasional dan koneksi dari seorang pakar Wantannas bernama Prof. Sumaryo Suryokusumo, LLM (Alm), ia pun mencoba untuk magang di Kantor Setjen Wantannas yang dulunya bernama Dewan Pertahanan dan Keamanan Nasional (Wanhankamnas). Setelah 2 tahun, Any memutuskan untuk berhenti magang, karena saat itu, tepatnya Maret 1986 ia berencana untuk menikah dan memilih tinggal bersama suami di Solo.

Setelah beberapa tahun vakum dari pekerjaan, Any pun kembali bekerja di Akademi Wiraswasta Dewantara (AWD) sebagai Sekretaris Direktur dan merangkap staf pengajar di Universitas Mercu Buana (UMB) pada 1987. Selanjutnya di tahun 1991, Any kembali bekerja di kantor Setjen Wantannas dan langsung menduduki Jabatan Eselon IV. Sekarang ini, ia diberi kesempatan untuk menempati Jabatan Eselon II sebagai Pembantu Deputi Urusan Hukum dan Perundang-undangan Kedeputan Pengembangan Setjen Wantannas.



Suatu prestasi yang belum tentu mampu diraih oleh semua orang.

Any Hindriatny, seorang wanita yang mempunyai 3 orang buah hati, pada 2004 harus rela melepas kepergian suami tercinta menghadap Ilahi di usia yang juga relatif muda. Maka ia pun harus seorang diri berjuang membesarkan dan mendidik putra-putrinya.

Prinsipnya, walaupun sendiri, namun putra dan putrinya harus mendapat bekal ilmu yang nantinya membawa mereka menjadi orang yang sukses di kemudian hari. Hal ini telah dibuktikan dengan kesungguhannya mendidik dan menyekolahkan putri sulungnya di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang dan telah meraih gelar Spesialis Anak dengan predikat *cumlaude*, putri keduanya meraih pendidikan

Strata-2 Program Studi Kedokteran Bidang Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta juga dengan predikat *cumlaude* dan segera akan diwisuda pada 19 Oktober 2017 nanti serta putra bungsunya yang merupakan Alumni Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor dan saat ini bekerja di PT. Kayu Lapis Indonesia, Jakarta. Seperti kedua orang kakaknya, ia juga akan melanjutkan pendidikan Strata-2 pada jurusan Teknik Lingkungan di Jerman tahun depan.

Berhasil memberikan pendidikan yang terbaik untuk putra-putrinya, Any pun melengkapi dirinya dengan beragam pendidikan mulai dari Diklat Ahli Perundang-undangan, Diklat Kepemimpinan Tingkat II sampai Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhannas) RI pada 2014, saat itu ia membuat *paperwork* dengan judul "Pengelolaan TKI Luar Negeri Guna Meningkatkan Devisa Negara Dalam Rangka Pembangunan Nasional". Di dalam *paperwork*-nya, ia membahas betapa tidak diperhatikannya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang telah menghasilkan remiten untuk pemasukan devisa negara yang jumlahnya sangat besar bahkan mencapai ratusan triliun setiap

tahunnya, sampai-sampai TKI mendapat julukan sebagai Pahlawan Devisa. namun nasibnya dari tahun ke tahun, dari mulai belum terbentuknya Badan Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) hingga saat ini, nasib TKI tidak pernah berubah secara signifikan. Any, wanita tangguh itu telah banyak memperjuangkan nasib personel organik Setjen Wantannas melalui beberapa kiprahnya pada program Reformasi Birokrasi. Tidak terasa, 25 tahun sudah ia mengabdikan untuk Wantannas, akan tetapi tidak membuatnya patah semangat untuk terus melakukan perubahan-perubahan bagi instansi yang sudah memberinya banyak kesempatan dalam berkarya. Keseriusannya dalam berkontribusi terhadap produk-produk atau kajian

Wantannas pun tidak perlu diragukan lagi.

Putri kedua dari tujuh bersaudara ini akan memasuki masa Purna Bhakti pada 1 Oktober 2018. Untuk itu, dengan berbekal pendidikan Strata 2 dan kandidat Doktor yang Insya Allah selesai di tahun ini, ia mempersiapkan diri mengisi masa pensiunnya dengan kegiatan mengajar di berbagai Perguruan Tinggi.

Dari hasil wawancara bersama Majalah Catra, ada energi positif tersirat dari sosok Any yang pantas menjadi panutan yaitu "Hidup seperti dalam dunia pewayangan". Kita sebagai manusia adalah wayang atau lakonnya, dan yang memainkan adalah dalangnya, Sang Pencipta alam semesta. Makna dari kalimat ini adalah mengajarkan kita untuk selalu sabar, tabah dan ikhlas dalam menghadapi segala ujian hidup, dalam menerima segala ujian, caci maki atau fitnah atau apapun, dan yang terpenting harus selalu ingat kepadaNya. Karena hanya Allah SWT lah yang Maha Tahu segalanya dan Maha Penentu.**** (Sesuai hasil wawancara oleh : Desi)



DATA DIRI

- Nama : Any Hindriatny, SH, M.Si.
- Pangkat: Pembina Utama Muda/IV.c
- NIP. 19580926 199103 2 001
- Jabatan: Bandep Urs. Kumdang
- Kesatuan: Setjen Wantannas
- TTL: Pekalongan, 26 September 1958

- Suku Bangsa: Jawa
- Agama: Islam
- Pendidikan: Strata-2
- Jumlah anak: 3 (tiga) orang
- Nama Suami: Budijanto, SH, MM, MBA
- Pekerjaan Suami: PNS Kementerian Kehutanan
- Riwayat Jabatan:
 - Pjs. Staf Bandep Polkum
 - Staf Bandep Bid. Bang Kumpol
 - Plt. Kabag Informasi Rodok
 - Kasubbag TU Debang
 - Plt. Kabag Persidangan
 - Plt. Anjak Bid. Bangdang
 - Anjak Bid. Bangdang
 - Anjak Bid. Bang Gakkum
 - Anjak Bid. Bang Moneter dan Keuangan
 - Bandep Urs. Kumdang Kedeputan Pengembangan



Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Oleh: Desi

Dengan pertimbangan dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter.

Atas dasar pertimbangan tersebut, pada 6 September 2017, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Tautan: Perpres_Nomor_87_Tahun_2017).

Dalam Perpres ini disebutkan, Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

PPK, menurut Perpres ini, memiliki tujuan: a. membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan; b. mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik

dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan c. merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, Peserta Didik, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.

“PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab,” bunyi Pasal 3 Perpres ini.

Ruang lingkup Peraturan Presiden tentang Penguatan Pendidikan Karakter ini meliputi: a. penyelenggaraan PPK yang terdiri atas: 1. PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal; 2. PPK pada Nonformal; 3. PPK pada Informal, b. pelaksana dan c. pendanaan.

Ditegaskan dalam Perpres ini, Penyelenggaraan PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal sebagaimana dimaksud dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan: a. Intrakurikuler; b. Kokurikuler; dan c. Ekstrakurikuler, dan dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan Satuan Pendidikan Formal.

PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal sebagaimana dimaksud, menurut Perpres ini, dilaksanakan dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah, dan merupakan tanggung jawab kepala satuan

Pendidikan Formal dan guru.

Ditegaskan dalam Perpres ini, penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Intrakurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Kokurikuler, menurut Perpres ini, merupakan penguatan nilai-nilai karakter yang dilaksanakan untuk pendalaman dan/ atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler sesuai

sekolah dalam 1 (satu) minggu.

“Ketentuan hari sekoiah sebagaimana dimaksud diserahkan pada masing-masing Satuan Pendidikan bersama-sama dengan Komite Sekolah/ Madrasah dan dilaporkan kepada Pemerintah Daerah atau kantor kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama setempat sesuai dengan kewenangan masingmasing,” bunyi Pasal 9 ayat (2) Perpres ini.

Dalam menetapkan 5 (lima) hari sekolah sebagaimana dimaksud, menurut Perpres ini, Satuan Pendidikan dan Komite Sekolah/Madrasah



muatan kurikulum. Dan penyelenggaraan PPK dalam kegiatan Ekstrakurikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian Peserta Didik secara optimal.

Kegiatan Ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud, menurut Perpres ini, meliputi kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah bakat/olah minat, dan kegiatan keagamaan, serta kegiatan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. “Kegiatan keagamaan sebagaimana dimaksud dapat dilaksanakan paling sedikit melalui pesantren kilat, ceramah keagamaan, katekisasi, retreat, dan/atau baca tulis Alquran dan kitab suci lainnya,” bunyi Pasal 7 ayat (5) Perpres ini.

Perpres ini juga menyebutkan, bahwa penyelenggaraan PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Formal sebagaimana dimaksud dilaksanakan selama 6 (enam) atau 5 (lima) hari

mempertimbangkan: a. kecukupan pendidik dan tenaga kependidikan; b. ketersediaan sarana dan prasarana; c. kearifan lokal; dan d. pendapat tokoh masyarakat dan/atau tokoh agama di luar Komite Sekolah/Madrasah.

Adapun penyelenggaraan PPK pada Satuan Pendidikan jalur Pendidikan Nonformal, menurut Perpres ini, dilaksanakan melalui satuan Pendidikan Nonformal berbasis keagamaan dan satuan Pendidikan Nonformal lainnya, dan merupakan penguatan nilai-nilai karakter melalui materi pembelajaran dan metode pembelajaran dalam pemenuhan muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditegaskan dalam Perpres ini, pada saat Peraturan Presiden ini mulai berlaku, peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai hari sekolah dan pendidikan karakter yang bertentangan dengan Peraturan Presiden ini dinyatakan tidak berlaku.****

SIDANG SENAT TERBUKA DIES NATALIS KE-54 UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO, 23 SEPTEMBER 2017

PERAN MAHASISWA DALAM BELA NEGARA ADALAH BAGIAN DARI MENJAGA KETAHANAN NASIONAL

Oleh: Desi

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, Letnan Jenderal TNI Nugroho Widyotomo dalam orasi ilmiahnya pada acara Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ke-54 Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) di Purwokerto, Jawa Tengah, menyampaikan bahwa peran mahasiswa dalam bernegara untuk menjaga ketahanan nasional adalah suatu tuntutan.

Mahasiswa sebagai *agent of change* dan *social control*. *Agent of change* yaitu suatu tindakan yang membawa suatu keadaan dari kondisi yang kurang baik ke kondisi yang lebih baik, dan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. "Selalu dari pemikiran mahasiswa harus ada pemikiran hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari besok harus lebih baik dari hari ini. Pemikiran-pemikiran yang individualisme dari mahasiswa seharusnya dibuang dan beralih pada pemikiran sosial dengan mewujudkan kehidupan bernegara dan bernegara", tandasnya.

Dalam orasi yang disampaikan pada Sabtu, (23/9/2017) dengan tema "**Peran Mahasiswa Dalam Bela Negara Adalah Bagian Dari Menjaga Ketahanan Nasional**", sekaligus disampaikan bahwa mahasiswa seharusnya berpikir untuk mengembalikan dan mengubah kondisi negara ini menjadi negara ideal dan mampu bersaing. Lima nilai dasar dari bela negara yaitu cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, dan kemampuan awal bela negara baik psikis maupun fisik. "Bela negara

tidak harus dalam wujud perang tetapi bisa dengan cara lain seperti belajar dengan rajin, tidak menyebarkan berita Hoax dan ujaran kebencian, hidup bertoleransi, melestarikan budaya, memakai produk Indonesia, berprestasi mengharumkan nama bangsa di dunia internasional, menjaga nama baik bangsa dan negara", jelasnya.

Generasi masa depan Indonesia yang mempunyai kesempatan mengikuti pendidikan jenjang strata-1, lanjut Sesjen, sedang dipersiapkan untuk menyongsong Indonesia hebat. Untuk itu, sumber daya manusia Indonesia harus besar, kuat dan maju agar mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Perlu mendapat perhatian, Indeks kompetensi yang dikeluarkan oleh *World Economic Forum* pada 2013, Indonesia menempati urutan ke-50, rendah dari Singapura, Malaysia (ke-20), dan Thailand (ke-30).

Tidak lupa Sesjen mengingatkan, **Mahasiswa seharusnya berfikir untuk mengembalikan dan mengubah kondisi negara kita ini menjadi negara ideal dan mampu bersaing. Perubahan sangat diperlukan untuk tercapainya keidealisme di dunia ini, namun, dengan tidak menghilangkan jati diri sebagai mahasiswa dan Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sopan, ramah, bermoral dan memiliki akhlak yang mulia.**

Mahasiswa tidak boleh acuh terhadap perkembangan dinamika pemerintahan yang sedang berjalan. Kesalahan-kesalahan atas kebijakan yang dilakukan penguasa harus dikritik. Mahasiswa harus menjadi generasi yang cerdas

Dan tidak diam begitu saja ketika masyarakatnya bergeming. Mahasiswa harus berada di garda terdepan dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat.

Dalam upaya Bela Negara, mahasiswa diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam memerangi narkoba di lingkungan kampus maupun di luar kampus, menolak keterlibatan dalam paham-paham radikalisme dan ikut serta melakukan *counter* narasi terhadap paham-paham radikal, ujaran kebencian dan narasi-narasi yang memecah belah bangsa.

Pembinaan kesadaran Bela Negara bagi para mahasiswa sangat diperlukan, melalui penanaman nilai-nilai Bela Negara, rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa bernegara, meyakini Pancasila sebagai ideologi negara.

Sementara itu, Rektor Unsoed dalam laporan tahunannya dihadapan Sidang Senat Terbuka Dies Natalis ke-54 Unsoed, menyampaikan, Semua capaian Unsoed di Tahun 2017 semakin memantapkan capaian Rencana Strategis (Renstra) Unsoed Berkarakter 2018 sebagai pondasi ke tahapan Renstra selanjutnya yaitu Unsoed "Berkontribusi" (2022), Unsoed yang "Diakui" (2026) dan Unsoed yang "Dihormati" (2034).

Pada bidang akademik, Unsoed kembali menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri dimana

seleksi penerimaan calon mahasiswanya memiliki tingkat keketatan yang tinggi, baik dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), maupun Seleksi Mandiri. Dari sebanyak 133.032 calon mahasiswa yang mendaftar, hanya ada 5.339 yang diterima di berbagai Program, dimana sebelas orang diantaranya berasal dari mancanegara.

Unsoed juga sangat menyadari dan memahami pentingnya pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari akuntabilitas publik. Untuk itu, melalui unit-unit kerja yang terkait telah dilakukan sejumlah upaya seperti pengembangan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), penyusunan bahan ajar berbasis riset, pengembangan *e-learning* dan multimedia, pengembangan profesionalisme dosen serta sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.****

"Peran Mahasiswa dalam Bela Negara adalah Bagian dari Menjaga Ketahanan Nasional"

***Letjen TNI Nugroho Widyotomo
Orasi Ilmiah Dies Natalis ke-54
Universitas Jenderal Soedirman***





Setjen Wantannas Ikuti Pelatihan Cyber Security

Penerapan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan di setiap instansi penyelenggara pelayanan publik termasuk Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas), mengingat peran TIK yang semakin penting bagi upaya peningkatan kualitas layanan sebagai salah satu realisasi dari tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam penyelenggaraan tata kelola TIK, faktor keamanan informasi merupakan aspek yang sangat penting diperhatikan mengingat kinerja tata kelola TIK akan terganggu jika informasi sebagai salah satu objek utama tata kelola TIK mengalami masalah keamanan informasi yang menyangkut kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*). *Indonesia Security Incident Response Team on Internet Infrastructure* (ID SIRTII) merilis sebuah data bahwa terdapat sekitar 48,4 juta serangan ada di Indonesia. Sementara dari sisi target, situs pemerintah menjadi yang menjadi sasaran serangan favorit. Tercatat serangan yang mengarah ke domain .go.id sebanyak 3.288 insiden.

Sebagai sebuah lembaga yang mempunyai tugas pokok serta fungsi dalam melakukan kajian dan telaahan strategis mengenai berbagai macam permasalahan di berbagai bidang, produk-produk yang dihasilkan oleh Setjen Wantannas bersifat rahasia dan *confidential* perlu mendapatkan perlindungan dan pengamanan digital untuk menjaga kerahasiaannya.

Di 2017, salah satu paket pengadaan Sistem Informasi Setjen Wantannas yaitu mengenai aspek *cyber security* pada sisi pengguna. Beberapa item dari produk tersebut yaitu *ObserveIT*, *enSilo*, *AllienVault*, dan *IMSI Catcher* di *delivered* oleh ARIM Technologies, sebuah perusahaan asal Singapura yang bergerak di bidang *cyber security*.

Sebagaimana pemaparan tersebut diatas, Setjen Wantannas dibawah komando Kepala Bagian Perencanaan, Letkol Pom Djati Santoso, SH, MH beserta enam orang personil lainnya menyelenggarakan kegiatan training/pelatihan ke Kantor ARIM Technologies di 31 Harrison Road #06-01, Singapore pada 5-7 September 2017.

ARIM Technologies sendiri merupakan sebuah perusahaan yang memasarkan solusi *cyber security* ke berbagai perusahaan di Asia Pasifik. Di satu sisi ARIM memberikan layanan yang menyeluruh termasuk *support* dan *training* kepada konsumen. Sebagai sebuah perusahaan startup, ARIM Technologies pernah mendapatkan penghargaan berupa *Special Mention as The Best Employer in Technology Startup Category 2017* dari Majalah Warta Ekonomi yang memiliki citra baik dan menurut para karyawan dan pembaca majalah Warta Ekonomi merupakan perusahaan idaman untuk bekerja.

Pada kegiatan training, dilakukan pelatihan dalam melakukan instalasi, konfigurasi, dan penggunaan aplikasi *ObserveIT* kepada seluruh peserta dengan tujuan agar memahami pengelolaan aplikasi tersebut. Saat ini *ObserveIT* telah di-*install* di beberapa server Setjen Wantannas



Dave Ognyan, Kepala Research and Development, menyampaikan materi pelatihan

dan memungkinkan untuk di-*install* pada komputer-komputer pengguna sesuai kebutuhan.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan dalam melakukan instalasi, konfigurasi dan penggunaan aplikasi enSilo. Aplikasi enSilo adalah sebuah solusi inovatif bagi pengguna internet untuk melindungi dan mengawasi secara *realtime* terhadap setiap koneksi yang mencurigakan di komputer pengguna. enSilo secara virtual juga langsung melindungi perangkat yang terinfeksi, sehingga pengguna tetap masih bisa bekerja menggunakan perangkat tersebut.

Cara kerja enSilo mirip dengan Anti Virus

namun berbeda dalam konsep pengamanan. enSilo cenderung lebih ringan, tidak memberatkan *operating system*, melindungi dari berbagai ancaman virus, malware sampai dengan ransomware. Penggunaan flashdisk yang cenderung *mobile* dari satu komputer ke komputer lainnya secara tidak disadari dapat berpotensi terjangkit virus. Oleh karena itu enSilo merupakan solusi dalam melakukan pengamanan.

Pelatihan selanjutnya adalah pengenalan mengenai aplikasi AllienVault sebagai *Security Information and Event Management* (SIEM), yaitu aplikasi yang menyajikan sistem informasi keamanan terpusat yang mengoleksi informasi dan kejadian/*event security* dari jaringan. Semua informasi dan event diolah dan ditampilkan dalam bentuk laporan, graph, dan lain-lain. Dengan kata lain, SIEM adalah sistem informasi yang mencakup fungsi agregasi data, korelasi data, deteksi dan *alert, reporting*, serta penyimpanan data. Dalam hal ini aplikasi AllienVault sebagai *dashboard* dan tempat pelaporan dari aplikasi enSilo dan aplikasi ObservIT. Informasi yang didapatkan dari AllienVault akan memudahkan pengelola Sisfo dalam menghimpun mengenai aktivitas sistem dan jaringan dan menuangkannya kedalam sebuah laporan.**** (Enang Suhendar)



SETJEN WANTANNAS DUKUNG MOROTAI JADI DESTINASI WISATA UTAMA BERSTANDAR INTERNASIONAL

Pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan serta menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia. Tahun 2010 diproyeksikan bahwa sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia.

Hal tersebut sesuai kondisi saat ini dimana pariwisata berada di urutan ke-empat sebagai sektor penyumbang devisa negara terbesar setelah minyak bumi, batu bara, dan CPO. Mengacu pada data mengenai *tourism competitiveness index ranking*, terbukti bahwa sektor pariwisata selalu mengalami kenaikan secara signifikan dimana pada tahun 2017 menempati rangking ke-42, setelah tahun 2015 urutan ke-50 dan pada tahun 2013 menempati peringkat ke-70. Demikian dijelaskan oleh Ketua Tim Percepatan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas Kementerian Pariwisata RI, Hiramshyah S Thaib. Ia juga menjelaskan strategi pengembangan pariwisata melalui konsep 3A yaitu Atraksi, Akses, dan Amenitas.

Lebih lanjut dikatakan Hiramshyah, pengembangan kawasan Kepulauan Morotai sebagai destinasi utama berstandar internasional, harus berupa *critical success factor* yaitu pembenahan sejumlah Infrastruktur strategis seperti perlunya peningkatan bandara, pembangunan gedung terminal baru, pembangunan pagar pengaman sepanjang 7000 m, pembangunan jalan baru seluas 9.450 m², dan pelebaran serta pengerasan landasan bandara.

Oleh karena itu, sebagai sebuah upaya untuk menyiapkan Morotai sebagai destinasi unggulan pariwisata yang dapat memberikan kontribusi peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya, maka Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) bekerjasama dengan Universitas Khairun (Unkhair) Ternate, Maluku Utara menyelenggarakan Seminar dan Lokakarya Nasional (Semilokanas), Selasa (12/9/2017).

Semilokanas yang bertajuk “Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Morotai Sebagai Destinasi Unggulan untuk Mendukung Kawasan Ekonomi Khusus” tersebut dihelat di Hotel Grand Dafam Bela Ternate. Semilokanas dibuka secara resmi oleh Setjen Wantannas Letjen TNI Nugroho Widyotomo.

Hadir pada kesempatan tersebut Rektor Universitas Khairun yang diwakili oleh Warek IV, Dr. H. Said Hasan, M.Pd, Wagub Maluku Utara, Ir. H.M. Natsir Thaib, Menteri Pariwisata yang diwakili oleh

Ketua Tim Percepatan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas, Hiramshyah S Thaib, Wakapolda Maluku Utara, Danrem 152/Babullah, Dandim Ternate, Danlanud Ternate, Danlanal Ternate, Wakil Walikota Ternate, Wakil Walikota Tidore, Bupati Halteng, Bupati Haltim, Bupati Halut, dan segenap Forkopimda Maluku Utara.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Gubernur Maluku Utara, Ir. H. M. Natsir Thaib menyampaikan bahwa daerah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pulau Morotai merupakan salah satu upaya pengembangan kawasan tertentu di wilayahnya untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dengan memperoleh fasilitas tertentu di sektor industri, pengolahan ikan, manufaktur, logistik dan pariwisata. Dikatakan olehnya, “KEK di Pulau Morotai dikembangkan melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi dan berfungsi untuk menampung kegiatan industri, pariwisata dan kegiatan ekonomi lainnya yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing internasional.”

Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian dari Universitas Khairun yang diketuai oleh Dr. M. Ridha Ajjam, M.Hum. Disampaikan olehnya bahwa tujuan penelitian adalah untuk menginventarisir dan mengidentifikasi objek-objek wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya berupa adat-istiadat yang tersebar di Kabupaten Pulau Morotai serta menyusun strategi pengembangan potensi pariwisata yang terkait dengan percepatan pembangunan ekonomi di Kabupaten Pulau Morotai.

Secara rinci, Dr. M. Ridha menjelaskan, potensi pariwisata Pulau Morotai, yakni terdapat sekitar 20 wisata alam, 16 titik lokasi peninggalan perang dunia ke-II, 1 tempat gua prasejarah, dan 6 tarian tradisional dan pengrajin tradisional. Lebih jauh dijelaskan olehnya, bahwa terdapat 5 aspek penting Desain Pariwisata Morotai yaitu membuat koneksi untuk menembus isolasi, membuat narasi ekologis historis PD-II, membuat desain destinasi unggulan, penguatan lembaga penggiat pariwisata, dan dukungan kebijakan dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, jelas sekali perlunya mengungkap karakter masyarakat Morotai sebagai daya jual tersendiri, kesiapan ketahanan sosial budaya, pentingnya komunitas dalam upaya pengembangan pariwisata Morotai, *political will* dan komitmen yang kuat dari pemerintah, *product labeling*, penguatan promosi dan peningkatan koordinasi lintas sektor.**** (Enang Suhendar)

KURANGI STRESS!!

DEMI JANTUNG SEHAT

Oleh: Kania Khoirunnisa

Lelahnya rutinitas, beratnya beban pekerjaan, dan padatnya lalu lintas di Ibu kota dapat menjadi penyebab timbulnya stres pada banyak orang. Menurut Hasibuan H. Malayu S.P, Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres pula ditimbulkan karena fungsi otak yang abnormal akibat kurangnya Serotonins atau bahan kimia dalam otak yang mempengaruhi susana hati. Penyebab lain stress mungkin termasuk riwayat keluarga, tingginya tingkat tekanan dan pengaruh obat.

Gejala Stres

Berikut ini adalah gejala bahwa anda mengalami stres seperti yang dikemukakan oleh Ghani (2013 : 1999):

1. Gejala Psikologis: Sulit tidur, mimpi buruk, depresi, kerja gelisah/ tak bergairah, bingung, mudah tersinggung/impulsif, dan gejala depresi lainnya.
2. Gejala Perilaku: Membolos, uring- uringan, produktivitas menurun, dan sering membuat kekeliruan/ kesalahan kerja.
3. Gejala Fisik: Sakit kepala (*headache*), tekanan darah naik.

Stres dan Pengaruhnya Pada Kesehatan Jantung

Kondisi stres yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan jantung. Stres mengakibatkan hiperaktivitas saraf simpatis, tekanan darah. Hiperaktivitas simpatis mengkontraksikan pembuluh darah (pembuluh mengecil) sehingga terjadi hipertensi yang juga

akan mempercepat kerusakan sel-sel dinding pembuluh darah sehingga terbentuk atheroma (penebalan) di lapisan dalam pembuluh darah.

Seperti yang dikatakan oleh Martin Halle, professor kardiologi dan kedokteran olah raga di Universitas Teknik München sekaligus juru bicara Perhimpunan Kardiologi Eropa. "Stres dipastikan merupakan sebuah penyebab penting dari penyakit jantung".

Oleh karena itu, perlu kita pahami tanda-tanda atau gejala yang dirasakan oleh seorang penderita penyakit jantung agar kita dapat mengontrol diri kita dari stres. Berikut gejalanya:

1. Sesak Napas
2. Sakit bagian dada. Dada terasa tertekan sakit atau nyeri di bagian dada. Dada terasa tertekan, sempit, dan teremas pada bagian tengah. Rasa sakit ini biasanya sangat parah, tapi ada beberapa orang yang hanya merasakan sakit ringan. Kadang-kadang pada wanita, orang tua, dan penderita diabetes tidak merasakan sakit sama sekali.
3. Rasa sakit pada bagian tubuh lainnya. Mulai dari lengan terutama sebelah kiri, rahang, leher, punggung, dan juga perut.
4. Merasa mual, terjadi gangguan pencernaan, dan sakit perut.
5. Merasa lemah dan mudah pusing.
6. Gelisah atau cemas.
7. Batuk
8. Berkeringat

Walau tidak bisa dihindari, tetapi stres dapat dikurangi agar resiko penyakit jantung berkurang hingga 74% dalam lima tahun. Mengurangi stres dapat dilakukan dengan cara meditasi, yoga, atau taichan selama lima menit dalam sehari secara rutin. ****





PENGGUNAAN PESAWAT AMFIBI UNTUK DUKUNG TUGAS TNI DALAM OMP DAN OMSP

Oleh : Marsma TNI Uganda Irwanto

Ditinjau dari kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari kepulauan dan tersebar lebih dari 17.000 pulau, mengkokohkan Indonesia sebagai Negara Kepulauan terbesar di dunia. Peluang dari kondisi ini membuka celah kerawanan bagi Indonesia jika tidak dapat mengamankan wilayah Nusantara dengan baik. Diperlukan suatu mekanisme pengawasan dalam rangka mengamankan wilayah kedaulatan Indonesia dengan memanfaatkan kelebihan wilayah perairan yang dimilikinya.

Menanggapi permasalahan yang ada, sudah semestinya Indonesia memiliki Angkatan Laut dan Angkatan Udara yang kuat untuk menjaga potensi dari kerawanan dan ancaman yang dapat muncul setiap saat. Pesawat Amfibi memiliki fungsi interoperabilitas antara kekuatan laut dan udara, dan dapat digunakan secara integrasi untuk mendukung tugas TNI, baik pada Operasi Militer untuk Perang (OMP) maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP)

Perkembangan teknologi pesawat amfibi dilihat dari jenis dan kemampuannya dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Jenis Pesawat Amfibi. Pesawat amfibi berarti pesawat yang memiliki kemampuan untuk mendarat dan lepas landas di air dan di darat. Berdasarkan bentuk *airframe* dan *fuselage*-nya jenis pesawat amfibi ada dua, yaitu :

- a. *Flying Boat*. Jenis pesawat ini berbentuk seperti kapal atau perahu, kemudian diberi sayap dan mesin. Pada jenis ini pesawat tidak dilengkapi dengan pelampung layaknya perahu. Umumnya flying boat dirancang untuk pesawat angkut, patroli jarak jauh dan pesawat *survey* kelautan dengan daya angkut besar.
- b. *Sea Plane*. Pesawat jenis sea plane sebenarnya sama dengan pesawat biasa pada umumnya, yang membedakan adalah pada komponen roda pendaratannya diberi pelampung agar bisa mendarat dan lepas landas di air.

Ciri khas pesawat ini ada pada roda pendarat yang tidak dapat dimasukkan (*unretractable*). Pesawat ini lebih praktis dan fleksible karena jika tidak dibutuhkan sewaktu-waktu pelampungnya dapat dilepas, namun kelemahan nya adalah endurance dan daya angkut pesawat sangat berkurang saat pelampung dipasang, karena menimbulkan daya hambat dan menambah beban. Pesawat ini umumnya digunakan untuk misi yang ringan seperti *survey*, rekreasi dan hobi.

2. Kemampuan Pesawat Amfibi. Pesawat jenis ini memiliki kemampuan untuk melakukan pendaratan dan lepas landas di darat dan di air, antara lain :

- a. Angkut Kemampuan untuk mengangkut barang ataupun manusia pada pesawat amfibi modern telah meningkat. Daya angkut yang besar umumnya dimiliki pesawat jenis *Flying Boat*. Beberapa pesawat amfibi berbadan besar seperti BE-200 mempunyai daya angkut hingga 15-20 ton, jika dirubah untuk mengangkut personel, mampu memuat 72 penumpang.
- b. Patroli Perbatasan. Intai Maritim dan Penegakan Hukum Pesawat amfibi lebih praktis dan efektif dalam melakukan Patroli Maritim, karena selain melakukan pengamatan pesawat ini dapat sekaligus melakukan penindakan terhadap sasaran yang mencurigakan (penegakan hukum), beberapa pesawat modern telah dipersenjatai untuk pertahanan sekaligus penindakan.
- c. *Search and Rescue* (SAR). Oleh karena kemampuannya melakukan pendaratan dan lepas landas di air, maka pesawat amfibi sangat cocok untuk dijadikan pesawat SAR dalam menangani musibah di perairan, misalkan kapal tenggelam, bencana di pulau-pulau kecil dll, pesawat ini akan mampu dengan cepat mencapai sasaran dibanding wahana manapun dan jatuh korbanpun dapat ditekan seminim mungkin.
- d. Penanggulangan Kebakaran Hutan. Setiap kemarau negara kita selalu mendapat masalah dengan kebakaran hutan. Pemadaman telah dilakukan, namun tetap sulit karena titik api sulit dijangkau lewat darat, satu-satunya pemadaman yang

efektif adalah melalui media udara, dengan menggunakan pesawat amfibi, yang dapat langsung mendarat di sungai, danau atau laut untuk mengisi air. Salah satu data pesawat amfibi BE-200 buatan Rusia dapat mengisi air sebanyak 12 ton dalam 15 detik dan segera terbang menuju lokasi kebakaran dan membombardir api dengan air dengan *water bombing*.

Dari penjelasan tersebut diatas, jelas sudah penggunaan Pesawat Amfibi untuk mendukung OMP dan OMSP, tidak terlepas dari adanya permasalahan yang menyangkut beberapa hal yaitu:

- a. Dihadapkan dengan ancaman yang dapat muncul setiap saat, kehadiran kekuatan militer, dibutuhkan untuk menambah efek gentar. Namun mobilitas dan kecepatan untuk menghadirkan kekuatan ini tidak dapat terdukung apabila tidak ditunjang dengan sarana yang tidak sesuai dengan kondisi geografi Indonesia yang terdiri dari kepulauan dan perairan. Oleh sebab itu akuisisi pesawat amfibi adalah solusi yang paling tepat untuk mengatasi segala masalah ancaman di wilayah perbatasan air Indonesia.
- b. Pesawat amfibi merupakan pesawat yang memiliki kemampuan multi fungsi dan dapat digunakan untuk mendukung tugas TNI berupa OMP dan OMSP yang memiliki mobilitas tinggi, ketersediaan dan dapat diwujudkan. ****



© Konstantin Khmelik



PROSES PENGANGKATAN JENAZAH PAHLAWAN REVOLUSI

Oleh: Desi

Mengangkat jenazah tujuh pahlawan revolusi di Lubang Buaya bukan perkara gampang. Kondisi sumur yang dalam dan mayat yang mulai membusuk, membuat evakuasi sulit dilakukan. Tapi para prajurit Kompi Intai Amfibi Korps Komando Angkatan Laut (KIPAM KKO-AL), tak mau menyerah. Sebenarnya jenazah sudah ditemukan sejak sehari sebelumnya, yaitu pada tanggal 3 Oktober 1965, atas bantuan polisi Sukitman dan masyarakat sekitar. Peleton I RPKAD yang dipimpin Letnan Sintong Panjaitan segera melakukan penggalian. Tapi mereka tak mampu mengangkat jenazah karena bau yang menyengat.

Jenderal Soeharto pun memerintahkan kepada pasukan evakuasi bahwa penggalian dihentikan pada malam hari. Maka penggalian pun ditunda dan penggalian akan kembali dilanjutkan keesokan harinya. Dalam buku Sintong Panjaitan, "Perjalanan Seorang Prajurit Para Komando" yang ditulis wartawan senior Hendro Subroto, dilukiskan peristiwa seputar pengangkatan jenazah.

Kala itu Sintong berdiskusi dengan Kopral Anang, anggota RPKAD yang dilatih oleh Pasukan Katak TNI AL. Anang mengatakan peralatan selam milik RPKAD ada di Cilacap, hanya KKO yang punya peralatan selam di Jakarta. Maka singkat cerita,

KKO meminjamkan peralatan selam tersebut untuk operasi pengangkatan jenazah dari dalam lubang sumur di daerah lubang buaya tersebut.

Tanggal 4 Oktober, Tim KKO dipimpin oleh Komandan KIPAM KKO-AL Kapten Winanto melakukan evakuasi jenazah pahlawan revolusi. Satu persatu pasukan KKO turun ke dalam lubang yang sempit itu. Pukul 12.05 WIB, anggota RPKAD Kopral Anang turun lebih dulu ke Lubang Buaya. Dia mengenakan masker dan tabung oksigen. Anang mengikat tali pada salah satu jenazah. Setelah ditarik, yang pertama adalah jenazah Lettu Pierre Tendean, ajudan Jenderal Nasution.

Pukul 12.15 WIB, Serma KKO Suparimin turun, dia memasang tali pada salah satu jenazah, tapi rupanya jenazah itu tertindih jenazah lain sehingga tak bisa ditarik. Pukul 12.30 WIB, giliran Prako KKO Subekti yang turun. Dua jenazah berhasil ditarik, Mayjen S Parman dan Mayjen Suprpto. Pukul 12.55 WIB, Kopral KKO Hartono memasang tali untuk mengangkat jenazah Mayjen MT Haryono dan Brigjen Sutoyo.

Pukul 13.30 WIB, Serma KKO Suparimin turun untuk kedua kalinya. Dia berhasil mengangkat jenazah Letjen Ahmad Yani. Dengan demikian, sudah enam jenazah pahlawan revolusi yang ditemukan.

Sebagai langkah terakhir, harus ada seorang lagi yang turun ke sumur untuk mengecek apakah sumur sudah benar-benar kosong. Tapi semua penyelam KKO dan RPKAD sudah tak ada lagi yang mampu masuk lagi. Mereka semua kelelahan. Bahkan ada yang keracunan bau busuk hingga terus muntah-muntah. Maka Kapten Winanto sebagai komandan terpanggil melakukan pekerjaan terakhir itu. Dia turun dengan membawa alat penerangan. Ternyata benar, di dalam sumur masih ada satu jenazah lagi. Jenazah itu adalah Brigjen D.I. Panjaitan.



PENGANGKATAN JENAZAH (BRIGJEN SOETOJO S.)

Dengan demikian, lengkaplah sudah jenazah enam jenderal dan satu perwira pertama TNIAD yang dinyatakan telah hilang diculik Gerakan PKI pada tanggal 30 September 1965. Pada 4 Oktober 1965. Pukul 4.30 sore saat itu. Lima dokter yang diperintahkan Pangkostrad dan Pangkoptantib Mayor Jenderal Soeharto memulai tugas mereka.

Jenazah enam Jenderal dan satu perwira menengah korban penculikan dan pembunuhan yang dilakukan kelompok Letkol Untung pada dinihari 1 Oktober mereka periksa satu persatu. Ketujuh korban itu adalah:

1. Letnan Jenderal Ahmad Yani
Menteri Panglima Angkatan Darat
2. Mayor Jenderal R. Soeprapto
Deputi II Menpangad
3. Mayor Jenderal MT. Harjono
Deputi III Menpangad
4. Mayor Jenderal S. Parman
Asisten I Menpangad
5. Brigadir Jenderal D. Isac Panjaitan
Deputi IV Menpangad
6. Brigadir Jenderal Soetojo Siswomihardjo
Oditur Jenderal/Inspektur Kehakiman AD
7. Letnan Satu Pierre Andreas Tendean
Ajudan Menko Hankam/KASAB
Jenderal AH Nasution

Jenazah enam jenderal dan satu Perwira Muda Angkatan Darat ini ditemukan di sebuah

sumur tua di Desa Lubang Buaya, Pondok Gede, Jakarta Timur.****



DIMSUM ALA RESTO

Oleh: Desi

Bahan Utama Resep DimSum Ayam Istimewa

- 50 gram udang kupas, lalu cincang halus
- 150 gram fillet paha ayam, lalu cincang halus
- 25 gram jamur kuping kering, rendam di dalam air hangat, lalu iris halus
- 1 batang bawang daun, lalu ambil bagian putihnya, lalu iris tipis

Bahan Bumbu Resep DimSum Istimewa

- 1 sendok makan gula pasir
- 3 sendok makan tepung kanji
- 1 sendok teh angciu *penggunaan angciu bisa diabaikan, terkhusus jika Anda Muslim.
- 1 sendok teh garam
- ½ sendok teh merica bubuk
- ¼ sendok teh minyak wijen
- 24 lembar kulit pangsit

Pelengkap Mengola Resep DimSum Istimewa

- 1 buah wortel, lalu parut halus
- Saus Dimsum pedas secukupnya

Panduan mengolah resep DimSum Istimewa Ala Resto dengan 4 Cara Sederhana yaitu:

1. Langkah pertama, campurkan bahan seperti fillet ayam yang sudah dicincang halus dengan udang kupas yang sudah dicincang
2. Langkah Kedua tambahkan jamur kuping kering yang direndam ke dalam air Selanjutnya

tambahkan bawang daun dan bagian putihnya yang diiris. Tambahkan pula bumbu gula pasir, angciu, merica, minyak wijen. Sebagai finishing tambahkan tepung kanji, uleni

3. Langkah Ketiga Ambil kulit pangsit dan wortel yang sudah diparut. Aduk rata
Selanjutnya ambil satu sendok adonan, letakan selembar kulit pangsit. Lalu bentuk menjadi mangkuk dan taburi sedikit wortel cincang diatasnya. Lakukan adonan hingga habis.
4. Langkah Keempat Kukus kurang lebih 15 menit, angkat. Sajikan selagi hangat dengan saus pedas

Panduan Membuat Saus Dimsum Sederhana

- 4 cabe merah keriting
- 2 siung bawang putih direbus
- 300 ml Air rebus
- Garam dan Gula
- Tepung Maizena

3 Langkah Sederhana Membuat Saus Dimsum

- Rebus 2 siung bawang putih dan dihaluskan.
- 4 cabai merah keriting iris tipis dan buang bijinya.
- Rebus air 300 ml, masukan cabai dan bawang putihnya, beri garam dan gula, kemudian tunggu hingga mendidih. Terakhir, siapkan larutan maizena, tuang, untuk mengentalkan sausnya.

SELAMAT MENCOBA...



Acara Dharma Wanita, Selasa (19/9/2017)



**Peresmian ruangan baru DWP Setjen Wantannas
Jumat, (29/9/2017)**



**Letjen TNI (Purn) Nugroho Widyotomo
dalam Acara Jampim, Senin (2/10/2017)**



**Pelantikan Pejabat Eselon II di Hotel Ciputra, Jakarta
Selasa, 26 September 2017**



**Sesjen Wantannas dalam acara Sidang Senat Terbuka
Dies Natalis ke-54 Univ. Jenderal Soedirman,
Purwokerto, Jawa Tengah, Sabtu (23/9/2017)**

Majalah CATRA menerima artikel dan berita tentang suatu kegiatan atau apa saja. Panjang tulisan maksimal 500 kata, jenis huruf Arial, ukuran huruf 12, ukuran spasi 1,5 dan jenis kertas A4. Artikel dikirim dalam bentuk *hard* dan *soft copy* dengan format *MS. Word* ke alamat redaksi Majalah CATRA. Redaksi berhak menyunting tulisan tersebut tanpa mengurangi maksud dari isi tulisan. Artikel yang dimuat akan mendapat imbalan. Informasi lebih lanjut dapat langsung menghubungi Bagian Humas Biro Persidangan dan Humas Setjen Wantannas, Jalan Medan Barat No. 15 Jakarta Pusat 10110.

**SELAMA KITA MENGAMALKAN PANCASILA
SECARA MURNI DAN BENAR, MAKA
KOMUNISME TIDAK AKAN TUMBUH SUBUR
DI BUMI NUSANTARA**

(LEMBAGA PEMERHATI TAYANGAN MASYARAKAT)



**1 OKTOBER
HARI KESAKTIAN PANCASILA**